

## Hubungan pengetahuan pasien dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi

Suciati Andi Santoso

Puskesmas Candirototo, Kabupaten Temanggung, Indonesia  
Email: [suciatisantoso85@gmail.com](mailto:suciatisantoso85@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Hipertensi merupakan masalah kesehatan global utama dan salah satu penyebab utama morbiditas serta mortalitas di seluruh dunia. Pengetahuan pasien dan dukungan keluarga merupakan faktor penting yang memengaruhi kepatuhan pengobatan hipertensi. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara pengetahuan pasien dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas Candirototo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian terdiri dari 428 pasien hipertensi, dengan jumlah sampel sebanyak 201 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui Google Forms berdasarkan teori Notoatmodjo Soekidjo serta Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8). Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji chi-square. **Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien dengan kepatuhan pengobatan hipertensi, dengan hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ). Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan hipertensi, dengan nilai p-value sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan hipertensi. Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan program edukasi kesehatan berkelanjutan terkait hipertensi dengan metode yang lebih interaktif dan mudah dipahami, terutama bagi pasien dengan tingkat pendidikan rendah. Selain itu, keterlibatan keluarga dalam kegiatan edukasi dan tindak lanjut pengobatan perlu diperkuat untuk meningkatkan kepatuhan pasien.

**KATA KUNCI:** hipertensi; dukungan keluarga; kepatuhan pengobatan; pengetahuan

### ABSTRACT

**Background:** Hypertension is a major global health problem and one of the leading causes of morbidity and mortality worldwide. Patient knowledge and family support are important factors influencing adherence to hypertension treatment. **Objective:** To determine the relationship between patient knowledge and family support on hypertension treatment adherence at Candirototo Community Health Center **Methods:** This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. The population consisted of 428 hypertensive patients, with a sample size of 201 respondents selected using random sampling techniques. Data were collected using questionnaires distributed via Google Forms, based on the theory of Notoatmodjo Soekidjo, and the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8). Bivariate analysis was conducted using the chi-square test. **Results:** There was a significant relationship between patient knowledge and hypertension treatment adherence, with a Chi-Square test result showing a p-value of 0.001 ( $p < 0.05$ ). Additionally, there was a significant relationship between family support and hypertension treatment adherence, with a p-value of 0.001 ( $p < 0.05$ ). **Conclusion:** There is a significant relationship between patient knowledge and family support with hypertension treatment adherence. Community health centers are expected to enhance continuous health education programs related to hypertension using more interactive and easily understandable methods, especially for patients with lower educational levels. Furthermore, family involvement in educational activities and treatment follow-up should be strengthened to improve patient adherence.

**KEYWORDS:** family support; hypertension; knowledge; treatment adherence

Copyright © 2026 Journal



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

## INTRODUCTION

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan utama di dunia karena dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, penyakit jantung, dan gagal ginjal. Hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* karena sebagian besar penderita tidak menyadari dirinya mengalami peningkatan tekanan darah sampai muncul komplikasi. Pengobatan hipertensi memerlukan kepatuhan jangka panjang agar tekanan darah tetap terkontrol dan risiko komplikasi dapat dicegah. Namun, masih banyak pasien hipertensi yang tidak patuh dalam menjalani pengobatan sehingga kondisi penyakit menjadi semakin buruk (WHO, 2023).

Secara global, World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sekitar 1,28 miliar orang dewasa usia 30–79 tahun mengalami hipertensi dan sebagian besar berada di negara berkembang (WHO, 2023). Di Indonesia, prevalensi hipertensi berdasarkan Riskesdas tahun 2018 mencapai 34,1%, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Tingginya angka kejadian hipertensi juga ditemukan di pelayanan kesehatan primer, termasuk di Puskesmas Candirototo, dengan jumlah pasien hipertensi yang terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius, terutama terkait kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.

Kepatuhan pengobatan hipertensi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tingkat pengetahuan pasien dan dukungan keluarga. Pengetahuan yang baik mengenai hipertensi dapat meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya minum obat secara teratur, melakukan kontrol tekanan darah, dan menjaga pola hidup sehat. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan menyebabkan pasien sering menghentikan pengobatan karena merasa tidak memiliki gejala atau merasa sudah sembuh. Selain itu, dukungan keluarga juga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien, seperti mengingatkan jadwal minum obat, mendampingi kontrol kesehatan, memberikan motivasi, serta membantu pasien menjalani pola hidup sehat. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni et al. (2016) dan Purnawinadi & Lintang (2020) menyebutkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan pengobatan pasien hipertensi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasien dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas Candirototo. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat, dalam meningkatkan edukasi kesehatan dan melibatkan keluarga secara aktif guna meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi.

Hipertensi (tekanan darah tinggi) ialah masalah kesehatan global yang serius dan jadi penyebab utama kesakitan serta kematian di dunia. WHO memperkirakan sekitar 1,28 miliar orang dewasa usia 30–79 tahun menderita hipertensi, dan dua pertiganya berasal dari negara berpenghasilan rendah hingga menengah (WHO, 2023). Puskesmas Candirototo sebagai fasilitas pelayanan kesehatan primer mempunyai peran krusial dalam penemuan kasus, tatalaksana, dan edukasi pasien hipertensi di wilayah kerjanya. Namun, data spesifik mengenai tingkat kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas Candirototo beserta faktor-faktor yang memengaruhinya, khususnya pengetahuan pasien dan dukungan keluarga, masih terbatas. Maka, studi ini penting untuk mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan dan dukungan keluarga memengaruhi kepatuhan pengobatan di Puskesmas Candirototo, sehingga hasil penelitian bisa menjadi dasar bagi perawat dan pengelola program di Puskesmas guna merancang intervensi yang lebih efektif dan terarah guna meningkatkan luaran kesehatan pasien hipertensi.

## METHODS

### Design

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional dan desain cross-sectional.

### Research Questions

Apakah ada hubungan antara pengetahuan pasien dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas Candiroto.

### Sample and Settings

Populasi penelitian adalah semua pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Candiroto dengan populasi 428 orang, sehingga sampel berjumlah 201 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Kriteria inklusi meliputi semua pasien yang memiliki riwayat penyakit hipertensi dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi meliputi pasien dengan hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan September-November 2025.

### Variables

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan pasien dan dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan pengobatan hipertensi.

### Instruments

Pengetahuan pasien diukur menggunakan kuesioner Notoatmojo (2012), dukungan keluarga dari teori Friedman & Warjiman (2022) kepatuhan pengobatan dengan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8).

### Data Collections

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terpimpin menggunakan kuesioner berupa geogleform untuk menilai pengetahuan, dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan. Dilaksanakan dari tanggal 1 september sampai 14 november 2025 di ruang dewasa lansia, pada pasien hipertensi.

### Study Procedure

Prosedur pengumpulan data diawali dengan memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan penelitian. Setelah responden menandatangani *informed consent*, dilanjutkan dengan wawancara pengisian kuesioner menggunakan geogle form, bagi responden yang tidak bisa menggunakan handphone dibantu oleh peneliti.

### Data Analysis

Data dianalisis menggunakan table distribusi frekuensi dan persentase. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden tentang pengetahuan, dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan. Analisis bivariat menggunakan uji *Pearson Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel kepatuhan dan kadar asam urat dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ .

### Ethical Consideration

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang meliputi *informed consent* (persetujuan setelah penjelasan), *anonymity* (tanpa nama/identitas anonim), *confidentiality* (kerahasiaan data), serta *beneficence and non-maleficence* (memberikan manfaat dan tidak merugikan subjek).

## RESULTS

### 1. Hasil Analisa Univariat

#### a. Karakteristik Responden

Penelitian ini mendapatkan data karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Usia	Frekuensi	Persentase
Dewasa akhir (36-45 tahun)	20	10,0 %
Lansia awal (46-55 tahun)	40	19,9 %

Lansia akhir (56-65 tahun)	70	34,8 %
Manula (66 tahun keatas)	71	35,3 %
Jumlah	201	100 %
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – laki	61	30,3 %
Perempuan	140	69,7 %
Jumlah	201	100 %
<b>Pendidikan</b>		
Perguruan tinggi	10	5,0 %
SMA	8	4,0 %
SMP	62	30,8 %
SD	117	58,2 %
Tidak sekolah	4	2,0 %
Jumlah	201	100 %
<b>Lamanya menderita hipertensi</b>		
1-5 tahun	9	4,5 %
6-10 tahun	112	55,7 %
11-15 tahun	29	14,4 %
16-20 tahun	10	5,0 %
21-25 tahun	41	20,4 %
Jumlah	201	100 %

Berdasarkan data tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini jumlah responden terbanyak pada manula (usia 66 tahun keatas) sejumlah 71 responden (35,3%), dengan jumlah responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sejumlah 140 responden (69,7%), dengan jumlah responden terbanyak memiliki jenjang pendidikan terakhir SD sejumlah 117 responden (58,2%), kemudian responden terbanyak dengan menderita hipertensi antara 6-10 tahun sejumlah 112 responden (55,7%).

b. Frekuensi variable penelitian

**Tabel 2. Frekuensi Data variable penelitian**

Pengetahuan Pasien	Frekuensi	Persentase
Kurang	7	3,5 %
Cukup	108	53,7 %
Baik	86	42,8 %
Jumlah	201	100 %
<b>Dukungan keluarga</b>		
Rendah	18	9,0 %
Sedang	174	86,6 %
Tinggi	9	4,4 %
Jumlah	201	100 %
<b>Kepatuhan pengobatan</b>		
Rendah	30	14,9 %
Sedang	54	26,9 %
Tinggi	70	34,8 %
Sangat tinggi	47	23,4 %
Jumlah	201	100%

Berdasarkan hasil tabel 2. dapat dilihat bahwa pada penelitian ini persentase pengetahuan terbanyak adalah pengetahuan cukup yaitu 53,7% atau sejumlah 108 responden, sedangkan persentasi dukungan keluarga terbanyak ialah dukungan sedang, sejumlah 174 responden atau sebesar 86,6 % , dan kepatuhan pengobatan terbanyak kepatuhan tinggi sebesar 70 orang atau 34,8 %

2. Hasil Analisa Bivariat

a. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan distribusi pengetahuan dan

kepatuhan responden sebagai berikut :

**Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dan kepatuhan**

Pengetahuan	Rendah	Sedang	Tinggi	Total	p-value
Kurang	31 (15,42%)	0	0	31 (15,42%)	
Cukup	20 (9,95%)	80 (39,80%)	0	100 (49,75%)	
Baik	0	10 (4,97)	60 (29,85%)	70 (34,82%)	
Total	51 (25,37%)	90 (44,77%)	60 (29,85%)	201 (100%)	<0,001

Berdasarkan hasil tabel 3. dapat dilihat bahwa pada penelitian ini responden yang memiliki pengetahuan kurang mempunyai kepatuhan rendah sebanyak 31 orang atau 15,42%. Responden yang memiliki pengetahuan cukup mempunyai kepatuhan rendah sebanyak 20 orang atau 9,95%, responden memiliki pengetahuan cukup mempunyai kepatuhan sedang sebanyak 80 orang atau 39,80%. Sedangkan responden dengan pengetahuan baik memiliki kepatuhan sedang sebanyak 10 orang atau 4,97%, responden memiliki pengetahuan baik dengan kepatuhan tinggi sebanyak 60 orang atau 29,85%.

b. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan distribusi pengetahuan dan kepatuhan responden sebagai berikut :

**Tabel 4. Hubungan Dukungan keluarga dan kepatuhan**

Dukungan keluarga	Rendah	Sedang	Tinggi	Total	p-value
Kurang	47 (23,38%)	0	0	47 (23,38%)	
Cukup	4 (1,99%)	86 (42,78%)	0	90 (44,77%)	
Baik	0	4 (1,99%)	60 (29,85%)	64 (31,84%)	
Total	51 (25,37%)	90 (44,77%)	60 (29,85%)	201 (100%)	<0,001

Berdasarkan hasil tabel 4. dapat dilihat bahwa pada penelitian ini responden yang memiliki dukungan kurang mempunyai kepatuhan rendah sebanyak 47 orang atau 23,38%. Responden yang memiliki dukungan cukup mempunyai kepatuhan rendah sebanyak 4 orang atau 1,99%, responden memiliki dukungan cukup mempunyai kepatuhan sedang sebanyak 86 orang atau 42,78%. Sedangkan responden dengan dukungan baik memiliki kepatuhan sedang sebanyak 4 orang atau 1,99%, responden memiliki dukungan baik dengan kepatuhan tinggi sebanyak 60 orang atau 29,85%.

## DISCUSSION

### 1. Hubungan Pengetahuan Pasien dengan Kepatuhan Pengobatan Hipertensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien dengan kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas Candirotto dengan nilai p-value <0,001 ( $p < 0,05$ ). Responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang lebih tinggi dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang. Sebaliknya, pasien yang memiliki pengetahuan rendah menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah terhadap pengobatan hipertensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Purwanti (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pasien dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Pengetahuan yang baik membuat pasien lebih memahami pentingnya pengobatan rutin, kontrol tekanan darah, serta risiko komplikasi hipertensi apabila pengobatan tidak dilakukan secara teratur.

Penelitian lain oleh Kurniawati et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pasien hipertensi dengan tingkat pengetahuan tinggi memiliki kepatuhan pengobatan yang lebih baik dibandingkan pasien dengan pengetahuan rendah. Pengetahuan yang baik membantu pasien memahami tujuan terapi, manfaat pengobatan, dan pentingnya perubahan gaya hidup sehat dalam pengendalian hipertensi. Menurut pendapat

peneliti, pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku pasien dalam menjalankan pengobatan hipertensi. Pasien yang memahami penyakitnya akan lebih sadar terhadap pentingnya kepatuhan minum obat, kontrol rutin, serta menjaga pola hidup sehat. Oleh karena itu, edukasi kesehatan yang berkesinambungan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman pasien mengenai hipertensi dan pencegahan komplikasinya.

## 2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Hipertensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas Candirototo dengan nilai p-value <0,001 ( $p < 0,05$ ). Responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki kepatuhan pengobatan yang lebih tinggi dibandingkan responden dengan dukungan keluarga rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yeni et al. (2016) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, maupun dukungan penghargaan yang membantu pasien lebih termotivasi untuk menjalani terapi secara rutin.

Penelitian oleh Purnawinadi dan Lintang (2020) juga menjelaskan bahwa pasien yang memperoleh perhatian dan pengawasan dari keluarga lebih patuh dalam minum obat serta melakukan kontrol kesehatan secara rutin. Keluarga memiliki peran penting dalam mengingatkan jadwal minum obat, menyediakan makanan sehat, dan memberikan dukungan psikologis kepada pasien hipertensi. Menurut opini peneliti, dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan pengobatan hipertensi. Pasien hipertensi memerlukan perhatian dan motivasi dari keluarga agar tetap konsisten menjalani terapi jangka panjang. Keterlibatan keluarga secara aktif dapat meningkatkan semangat pasien untuk patuh terhadap pengobatan sehingga risiko komplikasi hipertensi dapat diminimalkan.

Penelitian ini membuktikan secara konklusif adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pengetahuan pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas candirototo. Pasien yang memiliki pengetahuan serta dukungan yang cukup dan baik memiliki kepatuhan yang sedang dan tinggi. Sebaliknya, pasien yang berpengetahuan dan dukungan yang kurang kepatuhannya rendah. Disisi lain tingkat ketidakpatuhan dalam penelitian ini masih cukup tinggi, yaitu mencapai 15,42% untuk pengetahuan yang kurang dan 23,38 % untuk dukungan keluarga. Hal ini sangat krusial mengingat pengobatan hipertensi sangat penting untuk menjaga tekanan darah tetap stabil sehingga dapat mencegah komplikasi. Saat pasien menghentikan obatnya—sering kali karena merasa tidak ada gejala atau merasa 'sembuh'

## Strengths and Limitations

Kekuatan penelitian ini adalah penggunaan questioner dukungan keluarga dari teori Friedman & Warjiman dan kepatuhan pengobatan dengan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang valid dan reliabel. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan berupa jumlah sampel yang definiti besar (N=201) yang membutuhkan waktu yang lama untuk menemui responden. Penggunaan desain *cross-sectional* juga hanya dapat melihat hubungan antar variabel pada satu titik waktu dan tidak secara definitif membuktikan kausalitas secara berkesinambungan. Selain itu, kuesioner rentan terhadap *recall bias* atau kecenderungan *social desirability bias*.

## Implications for Practice

Hasil penelitian ini menjadi peringatan klinis penting bagi pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan perlu meningkatkan edukasi mengenai hipertensi, meliputi penyebab, tanda gejala, komplikasi, pentingnya minum obat secara teratur, diet rendah garam, aktivitas fisik, dan kontrol rutin. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesadaran pasien sehingga kepatuhan pengobatan menjadi lebih optimal.

Keluarga perlu dilibatkan secara aktif dalam proses perawatan pasien hipertensi, seperti mengingatkan jadwal minum obat, mendampingi kontrol kesehatan, membantu menyediakan makanan sehat, serta memberikan dukungan emosional. Dukungan keluarga terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan terapi hipertensi. Perawat memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kesehatan, motivasi, dan konseling kepada pasien maupun keluarga untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan serta mencegah komplikasi hipertensi.

## CONCLUSIONS

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan hipertensi di Puskesmas Candiroti. Pasien yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dan mendapatkan dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi kesehatan dan keterlibatan keluarga secara aktif dalam pengelolaan hipertensi guna meningkatkan kepatuhan pengobatan dan mencegah terjadinya komplikasi hipertensi.

## Conflict of Interest Statement

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait dengan publikasi penelitian ini.

## Funding Source

Penelitian ini didanai secara mandiri oleh peneliti tanpa sponsor dari pihak luar.

## Author Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Puskesmas Candiroti atas izin penelitian dan kepada seluruh partisipan yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi responden dalam studi ini.

## REFERENCES

- Fhandy,A M., Amrih,W., Wardah,F., Wilda,F. (2023) Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Kabupaten Pati.
- Agus,S., Heni,P. (2022) Analisis pengetahuan, dukungan keluarga dan tenaga Kesehatan dengan kepatuhan penderita hipertensi untuk minum obat.
- I Gede,P., Irene,Jesica,L. (2020) Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat.
- Akta,P.A., Suyanto,.,Moh,A.N. (2024) Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi minum obat anti hipertensi.
- Eva,F,.,Cusmarih, (2022) Pengaruh Tingkat pengetahuan, motivasi ,dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat hipertensi di ruang AN-NAS 1 RSII Pondok kopi.
- Yeni, F., Husna, M., & Dachriyanus. (2016). Dukungan keluarga memengaruhi kepatuhan pasien hipertensi.
- Purnawinadi, I. G., & Lintang, I. J. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi.
- Annisa, A., Surjoputro, A., & Widjanarko, B. (2024). Dampak dukungan sosial dan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi pada pasien hipertensi
- Kartikasari, K., Rejeki, D. S. S., & Pramatama, S. (2022). Literature review: Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi di berbagai wilayah Indonesia.
- Anjalina, A. P., Suyanto, & Noor, M. A. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi minum obat anti hipertensi.
- Kurniawati, D. I., Pomalingo, D. R., Aulia, G., Nasar, N. A. S., & Putri, A. S. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien lansia hipertensi di UPTD Puskesmas Ciputat.
- Ajul, K., Windahandayani, V. Y., Surani, V., & Pranata, L. (2023). Dukungan keluarga

terhadap kepatuhan gaya hidup sehat penderita hipertensi.  
Handayani, P., Rastipiati, & Kholilah, S. (2024). Hubungan antara sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi  
Susanto, A., & Purwanti, H. (2022). Analisis pengetahuan, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan dengan ketaatan minum obat antihipertensi.